

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis formaldehid pada sediaan cat kuku menggunakan ekstrak kulit buah naga dengan metode Spektrofotometri UV-Vis dapat disimpulkan bahwa ketiga sampel cat kuku dari toko (a), (b) dan (c) kadar formaldehid secara berurutan 4,625%; 1,94%; 4,39% menunjukkan bahwa kadar formaldehid yang terkandung pada sampel memenuhi persyaratan yaitu tidak melebihi 5% menurut Peraturan Kepala Badan POM RI No. 23 tahun 2019.

Analisis formaldehid dalam sediaan cat kuku menggunakan ekstrak kulit buah naga melalui tahap validasi metode yang terdiri dari penentuan linieritas, LOD, LOQ, presisi dan akurasi. Hasil dari validasi metode nilainya bagus sehingga ekstrak kulit buah naga dapat digunakan sebagai reagen penentuan kadar formaldehid dalam sediaan kosmetik cat kuku. Tetapi dari efisiensi reagen dari bahan alam lebih cepat rusak dan kurang praktis dibandingkan dengan reagen yang sudah terstandarisasi.

5.2 Saran

- a) Perlu dilakukan uji kuantitatif pada ekstrak kulit buah naga sehingga dapat mengetahui kadar antosianin dalam ekstrak kulit buah naga.
- b) Perlu dilakukan uji pH asam-basa pada ekstrak kulit buah naga sebagai reagen yang digunakan dalam analisis ini.
- c) Untuk penelitian selanjutnya dapat dibandingkan dengan reagen standart untuk uji kuantitatif formaldehid.